

## Hubungan *Hiegenitas* Vagina dengan Pemeriksaan *Trichomoniasis* Pada Mahasiswi D3 Teknologi Laboratorium Medis Universitas Anwar Medika

Acivrida Mega Charisma\*, Farida Anwari, Netaneel Junita Sari, Intan Febiola Arianing  
Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Anwar Medika  
alamat email: [acie.vrida@uam.ac.id/085855778561](mailto:acie.vrida@uam.ac.id/085855778561)

### Abstrak

*Trichomoniasis* merupakan salah satu jenis vaginitis menular seksual yang dapat mempengaruhi saluran urogenital. *Trichomoniasis* menginfeksi sekitar 1-10 wanita. Parasit ini hidup dalam saluran vagina dan tidak terdapat gejala. Parasit yang sering dijumpai dalam urin dinamakan *Trichomonas vagina/is*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *Trichomoniasis* pada sampel urin metode pewarnaan dengan *hygienitas* vagina pada mahasiswi Universitas Anwar Medika. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan jumlah 25 sampel urine mahasiswa Universitas Anwar Medika dan penilaian kuesioner terhadap *hygienitas* vagina. Penelitian dilakukan Mei-Juni 2022. Sampel urine yang diamati menggunakan pewarna eosin. Hasil data pemeriksaan urine dan penilaian kuesioner akan diolah menggunakan SPSS dengan Uji Chi Square. Hasil penelitian dari 25 sampel menunjukkan adanya positif *Trichomonas vaginalis* sebanyak 3 sampel (12%) sedangkan hasil negatif sebanyak 22 pasien (88%) dan terdapat hubungan pemeriksaan *trichomoniasis* terhadap *hygienitas* vagina menunjukkan p-value 0,512. Kesimpulan penelitian ini terdapat hubungan pemeriksaan *trichomoniasis* dengan *hygienitas* vagina pada mahasiswi Universitas Anwar Medika.

**Kata Kunci** : *Trichomoniasis, Trichomonas vaginalis, Hygienitas, Sampel Urine, Wanita*

### Abstract

*Trichomoniasis is a type of sexually transmitted vaginitis that can affect the urogenital tract. Trichomoniasis infects around 1-10 women. This parasite lives in the vaginal canal and has no symptoms. The parasite that is often found in urine is called Trichomonas vagina/is. The aim of this study was to determine the relationship between Trichomoniasis in urine samples using the staining method and vaginal hygiene in female students at Anwar Medika University. This research design used a descriptive research design with 25 urine samples from Anwar Medika University students and a questionnaire assessment of vaginal hygiene. The research was conducted in May-June 2022. Urine samples were observed using eosin dye. The results of urine examination data and questionnaire assessments will be processed using SPSS with the Chi Square Test. The research results from 25 samples showed that 3 samples (12%) were positive for Trichomonas vaginalis, while 22 patients (88%) had negative results and there was a relationship between trichomoniasis examination and vaginal hygiene showing a p-value of 0.512. The conclusion of this study is that there is a relationship between trichomoniasis examination and vaginal hygiene in Anwar Medika University students.*

**Keywords:** *Trichomoniasis, Trichomonas vaginalis, Hygiene, Urine sample, Women*

## PENDAHULUAN

*Trichomonas vaginalis* merupakan protozoa penyebab trikomoniasis yang ditularkan melalui hubungan seksual dan sering menyerang saluran traktus urogenitalis bagian bawah. Sebagian besar wanita tidak mengeluh, jika keputihannya banyak, warnanya hijau dan berbusa (1). Keputihan adalah keluarnya cairan abnormal non-darah dari saluran vagina yang berbau dan gatal. Penyebab keputihan bisa bersifat normal (fisiologis) atau dipengaruhi oleh hormon tertentu. Cairan berwarna putih dan tidak berbau, dan pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan kelainan (2). Keputihan patologis biasanya disebabkan oleh infeksi mikroorganisme patogen yang ditandai dengan keputihan yang banyak berwarna putih atau kekuningan dengan bau yang khas (3) sedangkan gejala keputihan patologis disertai kondisi gatal, rasa terbakar pada vulva, dan rasa tidak nyaman (4).

Masa remaja merupakan masa di mana seorang anak tumbuh dan berkembang menjadi remaja, termasuk segala perkembangan yang akan dialaminya menuju kedewasaan. Perkembangan ini akan terwujud dalam berbagai bentuk perubahan, antara lain perubahan fisik dan psikis (2). Sebagian besar wanita usia subur sering mengalami keputihan karena stigma sosial seperti malu dan takut sehingga mereka jarang menemui tenaga medis. Hal ini mengakibatkan kejadian keputihan sebenarnya jauh lebih tinggi dari yang diasumsikan (5). Selain itu, kurangnya merawat organewanitaan saat menstruasi seperti jarang mengganti pembalut yang dapat menyebabkan infeksi jamur dan bakteri yang terjadi saat menstruasi karena mikroba yang berkembang pada pembalut(6).

Populasi remaja semakin meningkat dan kebutuhan akan peningkatan layanan kesehatan dan sosial bagi remaja merupakan kekhawatiran di seluruh dunia. Remaja seringkali kekurangan informasi dasar tentang kesehatan reproduksi dan akses terhadap

layanan kesehatan reproduksi yang terjangkau (7). *Hiagenitas* kesehatan reproduksi merupakan masalah yang harus segera ditangani sehingga tujuan rencana kesehatan dalam kesehatan reproduksi di Indonesia adalah keluarga dan remaja harus berperilaku baik dan bertanggung jawab. Pemerintah perlu dengan memberikan informasi, konsultasi dan layanan Kesehatan reproduksi sebanyak-banyaknya (8).

Keluarga merupakan pemegang pertama dalam menginformasikan kesehatan reproduksi kepada remaja terutama ibu (6). Kurangnya peran orang tua dalam menginformasikan kesehatan reproduksi menjadi salah satu masalah yang membuat remaja salah dalam mengambil keputusan (9). Organ reproduksi adalah salah satu organ tubuh yang sensitif sehingga memerlukan perawatan khusus. Sikap terhadap yang baik menjadi faktor penentu dalam menjaga kesehatan organ reproduksi (10). Semakin lembab dan berkeringat, mikroba mudah berkembang dan menimbulkan bau yang tidak sedap, terutama pada lipatan alat kelamin pada wanita. Jika dibiarkan akan mengakibatkan infeksi yang menyangkut pada personal *hygiene*, khususnya bagian genetalia. Salah satu dampak kurangnya pemeliharaan kebersihan alat kelamin adalah munculnya keputihan (11). Selain itu, kurangnya informasi dalam perawatan kebersihan alat kelamin Eksternal (alat kelamin luar) dan perawatan kurang bersih bisa mengakibatkan keputihan (12). Oleh sebab itu, *personal hygiene* adalah perilaku menjaga kebersihan dan kesehatan organewanitaan untuk mencegah keputihan (13).

## METODE

### Desain, tempat dan waktu

Desain penelitian ini yaitu desain penelitian deskriptif eksperimental dengan mengamati *Trichomonas vaginalis* pada sampel urin penyebab keputihan pada Mahasiswi Universitas Anwar Medika selama dua bulan.

**Bahan dan alat**

Adapun metode pemeriksaan sampel urine menggunakan pewarna eosin sedangkan penilaian higienitas berdasarkan kuesioner responden. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: sampel urin, eosin, tabung reaksi, sentrifuge, pipet tetes, objek glass, cover glass, dan mikroskop.

**Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah yang pertama yaitu meneteskan 1 tetes sedimen urin pada objek, lalu membuat ulasan tipis dan tunggu sampai kering, kemudian pengecatan dilakukan menggunakan pewarna eosin, diteteskan pada sediaan dan tunggu selama 3-5 menit, lalu biarkan mengering, Setelah itu sediaan diamati secara mikroskopis dengan perbesaran 100X dengan oil imersi dibawah mikroskop.

**Pengolahan dan analisis data**

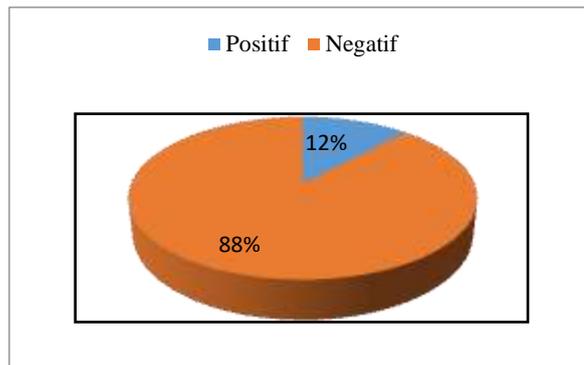
Data yang didapatkan dianalisa secara deskriptif dengan melihat prevalensi keputihan pada mahasiswi Universitas Anwar Medika Sidoarjo. Hasil yang diperoleh dianalisa menggunakan uji Chi square untuk mengetahui hubungan Trichomoniasis sampel urin metode pewarnaan dengan higienitas vagina.

**HASIL**

Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini adalah

**Tabel 1.** Identifikasi *Trichomonas vaginalis* pada Mahasiswi

Jenis sampel	Positif			Negatif		
	<i>Trichomonas vaginalis</i>	Epitel	Kristal kasium oksalat	Positif	Negatif	
Urin D3 TLM 2019	1 (10%)	9 (90%)	0	1 (10%)	9 (90%)	
Urin D3 TLM 2020	1 (25%)	3 (75%)	0	1 (25%)	3 (75%)	
Urin D3 TLM 2020	1 (9%)	8 (73%)	2 (18%)	1 (9%)	10 (91%)	
	Total			100%	100%	



**Gambar 1.** Diagram Identifikasi *Trichomonas vaginalis* pada Mahasiswi

Pada Tabel 1 Penelitian ini melibatkan 3 angkatan Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis yakni Angkatan 2019, 2020, dan 2021 dengan jumlah 25 sampel. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan positif pada masing-masing angkatan sebanyak 1 sampel sehingga total ditemukan 3 sampel yang positif terdapat *Trichomonas vaginalis*. Dengan demikian, berdasarkan Gambar 1 menunjukkan 12% mahasiswi D3 TLM (Teknologi Laboratorium Medis) terinfeksi trichomoniasis.

**Tabel 2.** Hubungan Antara Umur dengan *Trichomonas vaginalis*

Umur	<i>Trichomonas vaginalis</i>				
	Negatif		Positif		Total
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	%
15-20 tahun	17	88	2	12	100
20-25 tahun	7	87	1	13	100
25-30 tahun	-	-	-	-	-
Total	22	88	3	12	100
	Total			100%	100%

Usia remaja adalah peralihan dari usia anak-anak menuju usia dewasa dan sebagai titik awal proses reproduksi, sehingga perlu dipersiapkan dari awal. Pemeliharaan dan menjaga kesehatan pada masa remaja yang baik dan benar akan

### Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan

memberikan dampak pada kesehatan reproduksi remaja.

**Tabel 3.** Hubungan Antara Menjaga Kebersihan Vagina Dengan *Trichomonas vaginalis*

Menjaga kebersihan Vagina	<i>Trichomonas vaginalis</i>				
	Negatif		Positif		Total
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	%
Ya	21	95	1	5	100
Tidak	1	33	2	67	100
Total	22	88	3	12	100
Total				100%	100%

Pada Tabel 3. Indikator penggunaan pembersih vagina bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswi D3 TLM sering menggunakan pembersih vagina yang kemudian dihubungkan dengan jumlah sampel urin yang terkena positif *Trichomonas vaginalis*. Berdasarkan data statistika pada uji chi-square hubungan trichomoniasis dengan kebersihan vagina didapatkan p-value 0.011 (<0,05) yang berarti terdapat hubungan kejadian trichomoniasis dengan kebersihan vagina mahasiswi D3 TLM Universitas Anwar Medika.

**Tabel 4.** Hubungan Antara Memakai Celana Dalam Ketat Dengan *Trichomonas vaginalis*

Memakai Celana Dalam Ketat	<i>Trichomonas vaginalis</i>				
	Negatif		Positif		Total
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	%
Ya	20	91	2	9	100
Tidak	2	67	1	33	100
Total	22	88	3	12	100
Total				100%	100%

Tabel 4 menunjukkan Indikator jenis celana dalam bertujuan untuk mengetahui apakah mahasiswi D3 TLM sering menggunakan celana dalam yang ketat kemudian dihubungkan dengan jumlah

sampel urin yang terkena positif *Trichomonas vaginalis*. Nilai signifikansi dapat dilihat pada sig 2-sided dengan nilai signifikansi = 0.225 (>0,05).

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian berdasarkan tabel dan grafik 1 sesuai dengan penelitian (Ayuningtyas dan Suryaatmaja, 2011) bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan menjaga kebersihan genitalia luar dengan kejadian keputihan pada siswi SMA Negeri 4 Semarang. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan yang baik pada mahasiswi D3 TLM dapat menghasilkan sikap dan pemahaman yang baik sehingga menimbulkan perilaku yang positif. Keadaan ini juga dipengaruhi dari pemahaman pengetahuan yang baik. Sehingga data pada tabel dan statistiknya saling berkaitan dengan minimnya kejadian *trichomoniasis* karena mahasiswi D3 TLM rajin dalam membersihkan organ genitalianya.

*Trichomoniasis* terjadi disebabkan kurangnya menjaga kebersihan organ vagina, selain itu dapat disebabkan seringnya menggunakan pembersih kewanitaan. Kondisi vagina yang normal dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu hormon estrogen dan bakteri *Lactobacillus*. Sering menggunakan sabun pembersih vagina dapat membunuh *Lactobacillus* dan akan memunculkan pertumbuhan mikroorganisme patogen (Ernawati dkk, 2017). Selanjutnya penggunaan celana dalam sebaiknya terbuat dari bahan katun 100% dan bersih, karena celana dalam yang terbuat dari *nylon* atau *polyester* akan menambah kelembaban vagina meskipun bentuknya lebih estetik dan seksi yang memudahkan mikroorganisme berkembangbiak. Penggunaan celana dalam yang terbuat dari bahan katun akan mengurangi risiko timbulnya infeksi vagina akibat mikroorganisme patogen (Abrori dkk, 2017).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemeriksaan *Trichomonas vaginalis* pada mahasiswi D3 TLM Universitas Anwar Medika, dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki positif *Trichomonas vaginalis* 3 (12%) sedangkan yang memiliki hasil negatif 22 (88%) dan terdapat hubungan pada indikator menjaga kebersihan pribadi pada alat kelamin dengan p-value  $>0,05$  ( $p=0,512$ ).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Anwar Medika dan seluruh pihak terkait.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] PUDIASTUTI RD. 3 important phases in women. Jakarta: Elex media komputindo; 2012.
- [2] Kusmi H, Irawati N, Kadri H. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah dengan Kejadian Askariasis dan Trikuriasis pada Siswa SD N 29 Purus Padang. *J Kesehat Andalas*. 2015;4(3).
- [3] Bahari H. Cara mudah atasi keputihan. Jakarta Buku Biru. 2012;
- [4] Fitrianiingsih HR. Hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan perilaku pemeliharaan organ reproduksi dengan risiko kejadian keputihan pada siswi kelas x SMA Negeri 1 Wonosari Kabupaten Klaten. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2012.
- [5] Masand DL, Patel J, Gupta S. Utility of microbiological profile of symptomatic vaginal discharge in rural women of reproductive age group. *J Clin diagnostic Res JCDR*. 2015;9(3):QC04.
- [6] Sari WK. Identifikasi Faktor Penyebab Keputihan pada Remaja Putri. *Sci J*. 2018;8(1):263–9.
- [7] Purwoastuti TE, Walyani ES. Panduan materi kesehatan reproduksi & keluarga berencana. Pustaka Baru Press; 2015.
- [8] Werdiyani NLY. Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kesehatan Reproduksi Dengan Kejadian Keputihan Di Smp N 2 Bangli Bali. *Univ Respati*. 2012;
- [9] Silitonga JM, Anugrahwati R. Hubungan Pengetahuan Mahasiswi Dan Dukungan Orang Tua Dengan Perilaku Mahasiswi Untuk Melakukan Kebersihan Organ Reproduksi Di Akademi Keperawatan Hermina Manggala Husada Tahun 2019. *J Ilm Keperawatan Altruistik*. 2019;2(2):22–33.
- [10] Indriyani R, Indriyawati Y, Pratiwi IGD. Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Siswi Ma Al-Hikmah Aeng Deke Bluto. *Wiraraja Med J Kesehat*. 2012;2(2).
- [11] Andarmoyo S. Personal hygiene konsep, proses, dan aplikasi dalam praktik keperawatan. *graha ilmu*; 2012.
- [12] Azizah N. Karakteristik remaja putri dengan kejadian keputihan di smk muhammadiyah kudos. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2015;6(1).
- [13] Kusmiran E. Kesehatan reproduksi remaja dan wanita. Jakarta salemba Med. 2011;21.